



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**HENDRAWAN CIPTA HARTANTO**

**NIM : 18104201**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi*

*Pada Minat Studi Manajemen Program Studi Manajemen*

Oleh :

**HENDRAWAN CIPTA HARTANTO**

**NIM : 18104201**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2019**

NAMA : Hendrawan Cipta Hartanto  
NIM : 18.104201  
Program Studi : Manajemen  
Minat Studi : Manajemen Bisnis  
Mata Kuliah Dasar : Manajemen Keuangan

Disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA      DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P

NIDN 0702106701

Dra. Haifa, M.M

NIDN 0721066602

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Tamriatin Hidayah, S.E., M.P

NIDN 0007106601

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2019**

NAMA : Hendrawan Cipta Hartanto

NIM : 18.104201

Program Studi : Manajemen

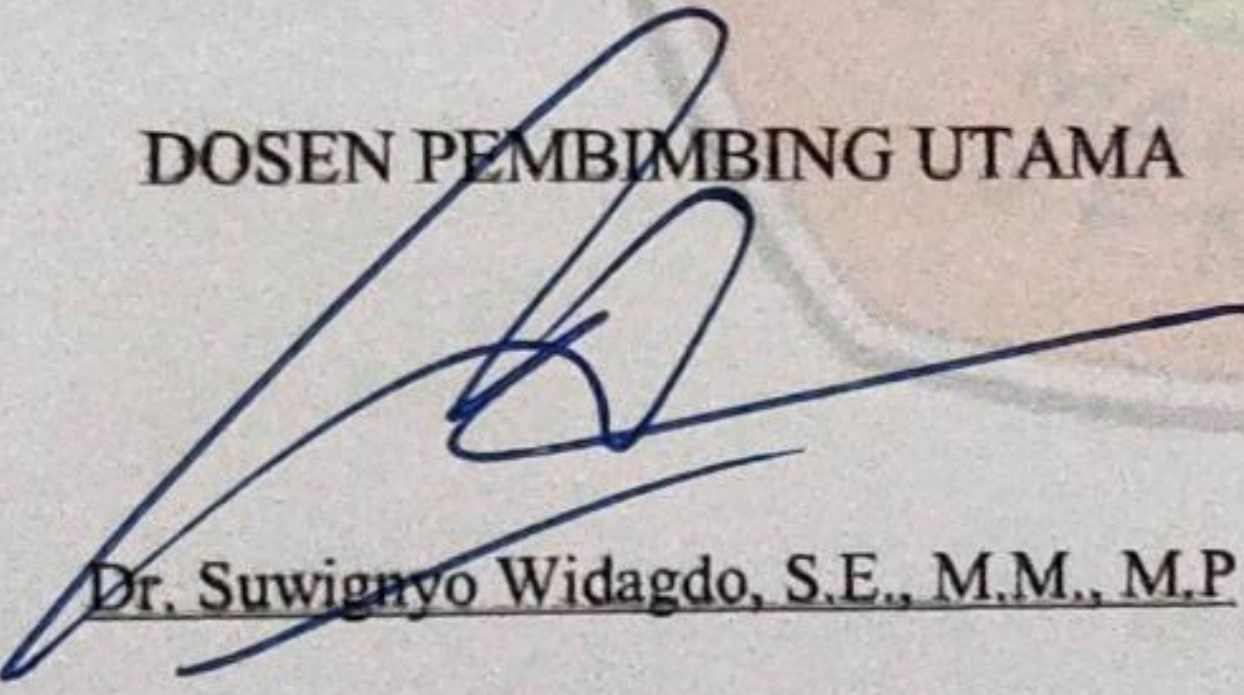
Minat Studi : Manajemen Bisnis

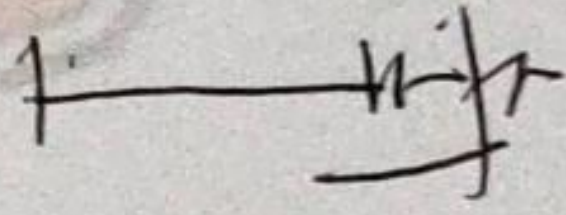
Mata Kuliah Dasar : Manajemen Keuangan

Disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN

  
Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P


  
Dra. Haifa, M.M

NIDN 0702106701

NIDN 0721066602

Mengetahui:

Ketua Program Studi

  
Tamriatin Hidayah, S.E., M.P

NIDN 0007106601

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN**  
**TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN**  
**MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**TAHUN 2017-2019**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi  
Hari/Tanggal : Sabtu/ 18 Juni 2022  
Jam : 08.30 - 10.00  
Tempat : Ruang A.2.5 STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dr. Agustin H.P., M.M. .....  
NIDN : 0717086201  
Ketua Penguji

Dra. Haifa, M.M. .....  
NIDN : 0721066602  
Sekretaris Penguji

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. .....  
NIDN : 0702106701  
Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Prodi Manajemen

Ketua STIE Mandala Jember

Tamriatin Hidayah, S.E., M.P

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P

NIDN 0007106601

NIDN 0702106701

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

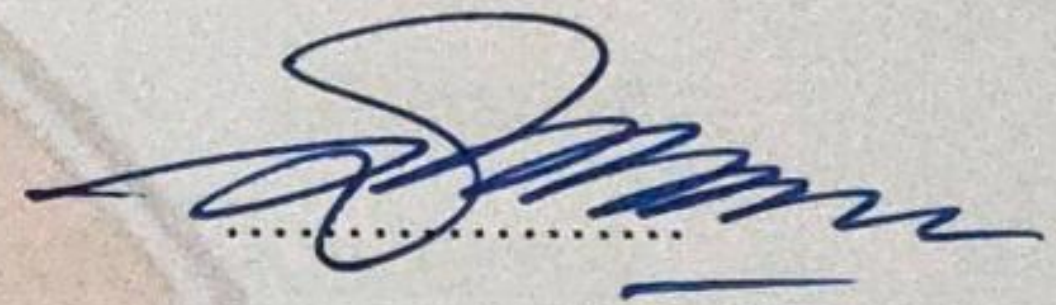
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2019**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi

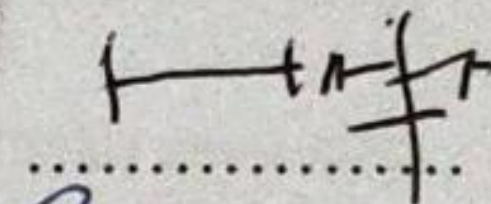
Hari/Tanggal : Sabtu/ 18 Juni 2022  
Jam : 08.30 - 10.00  
Tempat : Ruang A.2.5 STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

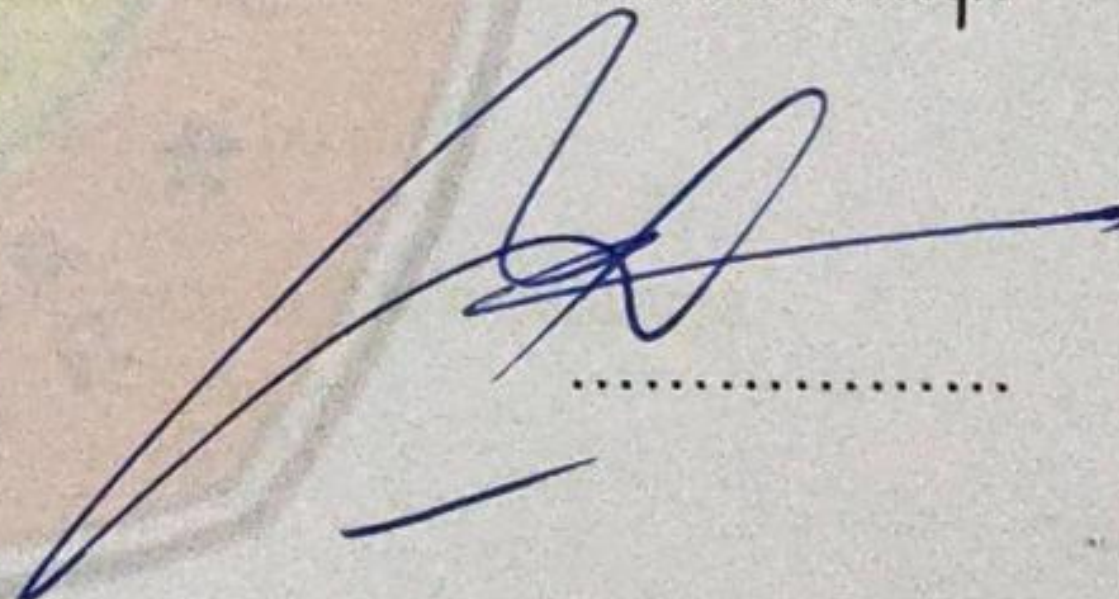
Dr. Agustin H.P., M.M.  
NIDN : 0717086201  
Ketua Penguji



Dra. Haifa, M.M.  
NIDN : 0721066602  
Sekretaris Penguji



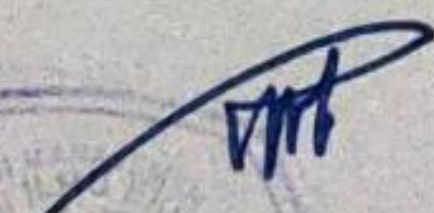
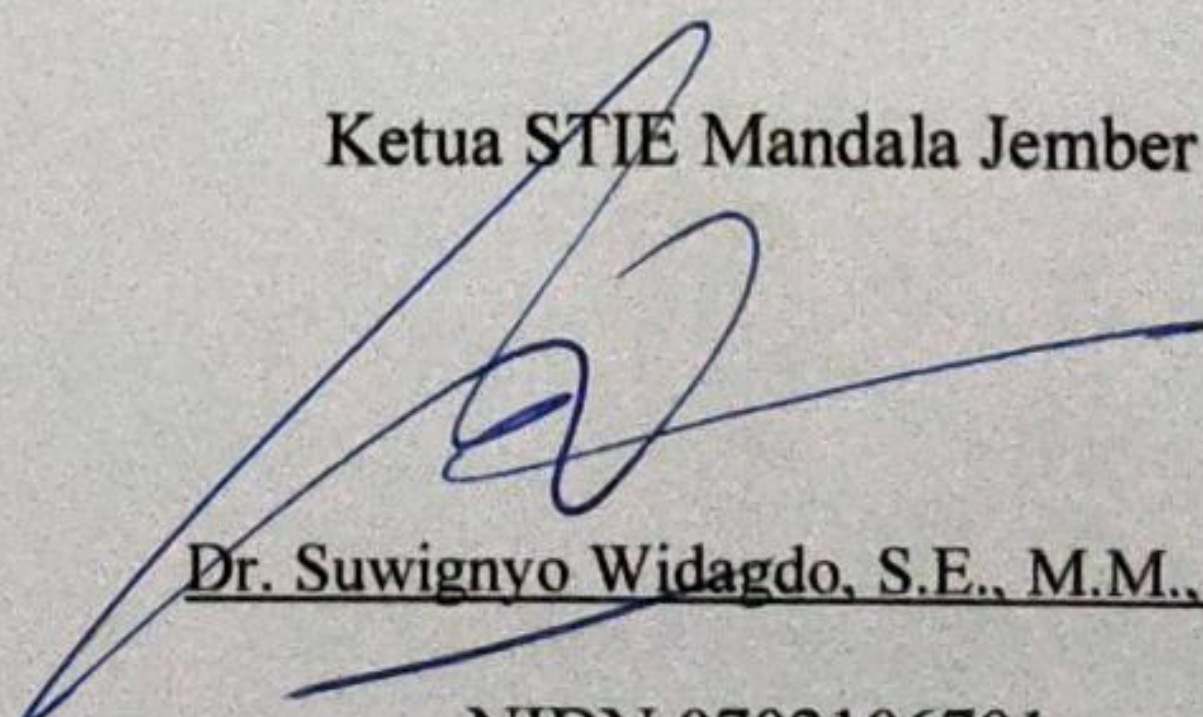
Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.  
NIDN : 0702106701  
Anggota Penguji



Mengetahui :

Ketua Prodi Manajemen

Ketua STIE Mandala Jember

  
Tamriatin Hidayah, S.E., M.P  
NIDN 0007106601  
Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P  
NIDN 0702106701

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrawan Cipta Hartanto

NIM : 18.104201

Program Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA”, merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,

Hendrawan Cipta Hartanto

NIM 18.104201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrawan Cipta Hartanto

NIM : 18.104201

Program Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: "PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA", merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Hendrawan Cipta Hartanto

NIM 18.104201



## MOTTO

“With God, Everything is Possible”

“Blessed are those who do not see, but believe”

Yoh 20:29

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus yang selalu

memberkatiku dan orang-orang yang kusayangi

Papa yang telah bekerja untuk aku dan keluargaku

Mama yang telah melahirkan dan merawatku

Seluruh keluarga yang mendukung dan mendoakan aku

Semoga Tuhan Memberkati Kita Semua

Amin

## **Kata Pengantar**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih-Nya dan kelimpahan berkat serta rahmat yang diberikan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, petunjuk, bimbingan serta bantuan berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan, maka tidaklah berlebihan dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember
2. Ibu Tamriatin Hidayah, S.E., M.P selaku Ketua Prodi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember
3. Ibu Dr. Agustin H.P., M.M, Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P dan Ibu Dra. Haifa, M.M selaku dosen penguji sidang ujian skripsi
4. Segenap Dosen dan Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember
5. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spiritual dan materiil.

6. Teman-teman dan Sahabat-Sahabat di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember dan yang telah bersedia bertukar pendapat, memberi saran serta masukan dan juga memberi semangat dan dukungan.

Tidak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang membantu penulis serta mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-satu. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, tanpa mereka penulis tidak dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Jember, 30 Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Pembatasan Masalah .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
2.2 Kajian Teori.....	22
2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan .....	22
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Manajemen Keuangan .....	22
2.2.3 Pengertian Perusahaan Manufaktur .....	23
2.2.4 Pengertian Struktur Modal .....	23
2.2.5 Teori Struktur Modal .....	24
2.2.6 Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal.....	26
2.2.7 Pengertian Profitabilitas .....	26
2.2.8 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	29

2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	32
3.3 Jenis Penelitian .....	34
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.7 Metode Analisis Data .....	37
3.7.1 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
3.7.4 Uji Hipotesis.....	40
3.7.4.1 Uji Parsial .....	40
3.7.4.2 Uji Simultan.....	41
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	49
4.3 Interpretasi .....	58
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Implikasi .....	63
5.3 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu....	15
Tabel 4.1	Tabel Tabulasi Data Penelitian.....	44
Tabel 4.2	Tabel ROA ( <i>Return On Assets</i> ).....	45
Tabel 4.3	Tabel Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ).....	46
Tabel 4.4	Tabel DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ).....	48



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka konseptual.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Industri Farmasi  
Lampiran 2 : Daftar Sampel Terpilih  
Lampiran 3 : Tabel Ikhtisar Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor  
Farmasi Tahun 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia  
Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian  
Lampiran 5 : Hasil SPPS Uji Asumsi Klasik  
Lampiran 6 : Hasil SPPS Regresi Linier Berganda  
Lampiran 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Lampiran 8 : Tabel Uji Parsial (Uji-T)  
Lampiran 9 : Tabel Uji Simultan (Uji-F)

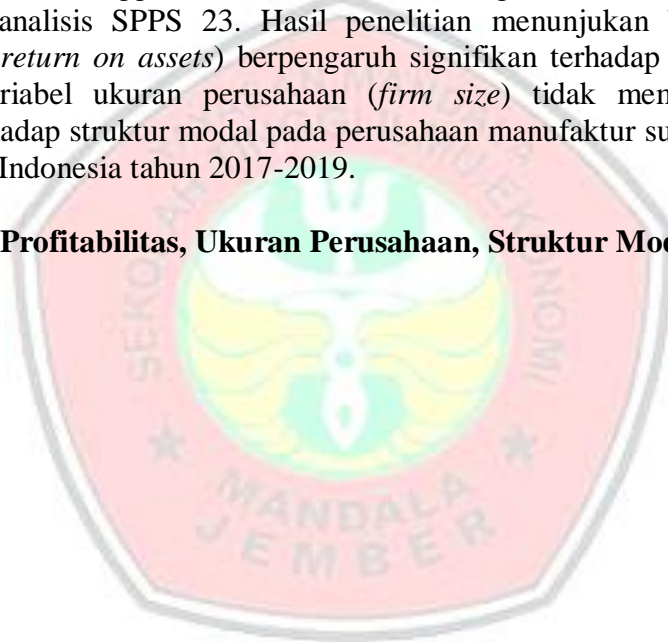




## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *return on assets* dan ukuran perusahaan dengan menggunakan perhitungan *firm size* terhadap struktur modal dengan menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sedangkan sampel yang akan diuji sesuai kriteria penelitian yang sudah ditentukan dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, dan perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sejumlah 8 perusahaan . Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel ukuran perusahaan (*firm size*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal**



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability by using the calculation of return on assets and firm size by using the calculation of firm size on the capital structure by using the calculation of debt to equity ratio in manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Meanwhile, the sample to be tested is in accordance with the research criteria that have been determined and the sampling technique is purposive sampling, and the companies that meet the sampling criteria are 8 companies. The data used in this study are secondary data from the annual financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019 which were obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data management method uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 23 analysis tool. The results show that the profitability variable (return on assets) has a significant effect on the capital structure, while the firm size variable does not have a significant effect on the company's capital structure. pharmaceutical manufacturing sub-sector on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019.*

**Keywords: Profitability, Firm Size, Capital Structure**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dengan diikuti dengan pertumbuhan dan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar. Hal ini merupakan pangsa pasar yang menjanjikan bagi perusahaan untuk memasarkan produknya. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang aktivitas usahanya yaitu mengelola bahan mentah menjadi produk setengah jadi hingga produk jadi yang siap dipasarkan. Saat ini ada banyak perusahaan manufaktur yang dapat ditemukan serta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *Go Public*, salah satunya adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi. Indonesia memiliki peluang yang besar di industri farmasi untuk terus berkembang. Namun di sisi lain, dengan tingkat perkembangan yang cukup pesat harus didukung pula dengan tingkat konsumsi obat - obatan dalam negeri. Tingkat konsumsi obat per kapita Indonesia paling rendah di antara negara – negara Asia Tenggara. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (2018), rendahnya konsumsi obat per kapita Indonesia disebabkan karena pola konsumsi obat masyarakat di Indonesia berbeda-beda dengan negara – negara Asia Tenggara lainnya selain disebabkan karena rendahnya daya beli masyarakat Indonesia. Pola konsumsi obat masyarakat di Malaysia

lebih mengarah pada obat paten dan harga obat paten jauh lebih mahal dibandingkan dengan harga obat branded generic. (Lestari, 2017, Vol 4).

Industri farmasi di Indonesia terus mencatatkan total penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Pangsa industri farmasi di Indonesia jauh lebih besar dibandingkan dengan PMA/MNC (Multi National Company). Diprediksi sekitar 75% pangsa pasar industri nasional pada tahun 2005 sedangkan sisanya MNC 25%. Sedangkan market share product/MNC di Malaysia dan Filipina lebih dari 50% dibandingkan dengan pangsa pasar nasional (Lestari, 2017, vol 4)

Setiap perusahaan pasti membutuhkan sebuah dana untuk menghadapi setiap persaingan dan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dana perusahaan dapat berasal dari modal sendiri (dalam perusahaan) ataupun dari modal asing (luar perusahaan). Ada beberapa perusahaan-perusahaan yang memakai sumber penyediaan dana dari modal sendiri ada kalanya dana yang dimiliki dirasa kurang mencukupi karena perusahaan yang sehat akan menggambarkan ketepatan cara dalam kinerja perusahaan dan menjadi hal utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dalam hal struktur modalnya (Lestari, 2017, vol 4). Suatu kegiatan operasional perusahaan akan berkaitan dengan bagian terpenting yaitu masalah penyediaan dana yang akan melibatkan berbagai pihak yaitu pemegang saham, dan pihak manajemen perusahaan. Penyediaan dana internal berasal dari modal saham, laba ditahan dan

cadangan sedangkan penyediaan dana eksternal berasal dari hutang (Martono dan Agus, 2012). Struktur modal dapat menunjukkan pengambilan keputusan yang baik dari perusahaan.

Struktur modal adalah korelasi antara modal sendiri dan uang muka jangka panjang, dengan cara ini desain modal penting untuk susunan perusahaan. Besarnya proporsi susunan modal menunjukkan bahwa ada banyak atau lebih sedikit uang muka jangka panjang daripada modal sendiri yang memasukkan sumber daya ke dalam sumber daya tetap yang digunakan untuk memperoleh manfaat kerja. ( Brigham dan Houston, 2001).

Struktur modal perusahaan adalah salah satu elemen kunci dalam tugas perusahaan. Modal perusahaan tidak sepenuhnya terpaku pada strategi pengeluaran direktur perusahaan yang terus-menerus dihadapkan pada perenungan kuantitatif dan kualitatif. Banyak variabel yang mempengaruhi pilihan direktur dalam memutuskan susunan modal perusahaan. Terlebih lagi, unsur-unsur yang mempengaruhi pilihan susunan modal adalah kekuatan transaksi, struktur sumber daya, pengaruh kerja, tingkat perkembangan, manfaat, biaya, kontrol, disposisi eksekutif, mentalitas pinjaman, situasi ekonomi, keadaan internal perusahaan dan kemampuan beradaptasi moneter. ( Brigham dan Houston, 2001 : 42).

Berdasarkan penelitian Saidi (2004) diketahui bahwa unsur-unsur yang dapat mempengaruhi struktur modal organisasi adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk

menciptakan laba selama periode tertentu (Nita et all, 2018). *Size* atau ukuran perusahaan yaitu gambar kapasitas moneter perusahaan dalam suatu periode, ukuran perusahaan tertentu dapat dijadikan sebagai penunjuk yang menggambarkan tingkat bahaya bagi investor untuk memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan manufaktur subsektor farmasi adalah perusahaan yang kegiatan usahanya adalah mengeksplorasi, membuat, dan mengedarkan obat-obatan di bidang kesehatan, dengan cara membuat bahan mentah menjadi barang setengah jadi hingga barang obat-obatan jadi yang siap dipasarkan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2017-2019.

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif pengukuran kinerja perusahaan serta menjadi acuan evaluasi baik itu kinerja dan keefektifan strategi yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun wawasan baru bagi para peneliti yang terbaru terutama dalam studi manajemen keuangan pada struktur modal perusahaan manufaktur subsektor farmasi.

### 3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengaplikasikan konsep dan teori yang ada khususnya struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

## 1.5 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian.

1. Informasi yang disajikan yaitu : Analisis Profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, Ukuran Perusahaan yaitu *Firm Size*, dan Struktur Modal yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*
2. Laporan keuangan yang disajikan merupakan laporan keuangan pada : Periode 2017-2019.
3. Subsektor farmasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan yang dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk memudahkan penulisan. Berikut ini adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan:

1. Habibah (2015). Objek penelitian pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 19 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini antara lain regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas,

ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

2. Juliantika, Dewi (2016). Objek penelitian pada Perusahaan Property Dan Realestate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln TA), likuiditas (CR), dan risiko bisnis (DOL) terhadap struktur modal (DER). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 (tiga puluh) perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling, khususnya teknik *sampling purposive* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma natural* dari Total Asset (Ln TA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), risiko bisnis yang diproksikan dengan *Degree or Operating Leverage* (DOL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

3. Sari, Oetomo (2016). Objek penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2010-2014 yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 22, dengan hasil uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, berarti bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung hutangnya lebih rendah. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
4. Jurnal Bisnis Darmajaya (2019). Objek penelitian pada study kasus pada Perusahaan Realestate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Penelitian ini merupakan dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

5. Pebriyanti, Sukadana, Widnyana (2020). Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 67 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

struktur modal dengan nilai signifikansi 0,016. Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,250. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,007.

6. Permatasari, Sulisty, Mustikowati (2020). Objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini membahas membahas dan menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap struktur modal, dan membahas secara parsial masing-masing variabel. Populasi yang digunakan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 18 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan atau laporan keuangan tahun buku 2015-2017 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya diuji secara klasikal, terlebih dahulu diuji hipotesis menggunakan uji parsial, uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan likuiditas secara simultan pada struktur modal. Sedangkan ukuran

perusahaan, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan berhubungan positif dengan struktur modal, sehingga profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

7. Saputri, Nurlaela, Titisari (2020). Objek penelitian pada Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, “ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan restoran, hotel & pariwisata yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini berjumlah 13 perusahaan restoran, hotel & pariwisata yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Sedangkan, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap”struktur modal sehingga dapat dijadikan salah satu faktor perusahaan tersebut.
8. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (2020). Objek penelitian pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis profitabilitas (*Return on Asset*), Ukuran Perusahaan (*Size Firm*) dan

Pertumbuhan Aset (*Total Asset*) pada Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) di sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa ringkasan kinerja sub-sektor properti pada periode 2014-2018. Sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan dari total 53 perusahaan sub-sektor properti yang ditemukan di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t, uji f dan uji determinasi) yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan variabel pertumbuhan aset tidak mempengaruhi struktur modal. Hasil uji determinasi hasil dari Adjusted R Square 0,492 atau 49,2%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan variabel pertumbuhan aset pada struktur modal adalah 49,2% sedangkan sisanya 50,8% telah dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

9. Syafril, Fahmi (2021). Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang dan Konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2019.

Penelitian ini menggunakan sampel dari 26 perusahaan manufaktur di sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini, diketahui bahwa secara parsial struktur struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel independen struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

10. Hapsari, Widjaja (2021). Objek penelitian pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai emiten Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Penelitian ini meneliti sebanyak 92 sampel perusahaan manufaktur dari total populasi sebanyak 178 perusahaan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah



analisis regresi berganda, diolah menggunakan Eviews 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga menemukan bahwa profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Yang Penelitian**

**Terdahulu**

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Habibah (2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>• Secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Menggunakan analisis data regresi linear berganda.</li> <li>• Variabel dependen struktur modal.</li> <li>• Variabel independen yang sama profitabilitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang berbeda.</li> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan.</li> </ul>

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Juliantika, Dewi (2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).</li> <li>Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan <i>Logaritma natural</i> dari Total Asset (Ln TA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang sama profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (Ln TA).</li> <li>Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</li> <li>Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengolahan data.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian yang berbeda.</li> <li>Variabel independen yang berbeda yaitu variabel likuiditas (CR) dan risiko bisnis (DOL).</li> </ul>
3.	Sari, Oetomo (2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam metode penelitian menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.</li> <li>Variabel independen yang sama ukuran perusahaan dan profitabilitas.</li> <li>Variabel dependen struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek Penelitian yang berbeda.</li> <li>Variabel independen yang berbeda yaitu pertumbuhan asset.</li> <li>Alat analisis data statistik yang digunakan berbeda.</li> </ul>

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Darmajaya (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>• Secara simultan menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kuantitatif.</li> <li>• Teknik pengambilan sample menggunakan <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Menggunakan analisis data regresi linier berganda.</li> <li>• Objek penelitian yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>• Variabel dependen struktur modal.</li> <li>• Variabel independen yang sama profitabilitas dan ukuran perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu pertumbuhan asset.</li> </ul>

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Pebriyanti, Sukadana, Widnyana (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>• Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,016. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,007.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Penelitian yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>• Teknik pengumpulan sample yaitu <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Teknik analisis data regresi linear berganda.</li> <li>• Variabel dependen struktur modal.</li> <li>• Variabel independen yang sama profitabilitas dan ukuran perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu struktur aktiva.</li> </ul>
6.	Permatasari, Sulisty, Muskowati (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan pada struktur modal</li> <li>• Secara parsial ukuran perusahaan berhubungan positif dengan struktur modal.</li> <li>• Secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.</li> <li>• Variabel dependen struktur modal.</li> <li>• Variabel independen yang sama ukuran perusahaan dan profitabilitas.</li> <li>• Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (f).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang berbeda.</li> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu struktur asset, pertumbuhan penjualan dan likuiditas.</li> </ul>

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Saputri, Nurlaela, Titisari (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan analisis data regresi linear berganda.</li> <li>• Teknik pengambilan sample menggunakan <i>purposive sampling</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang berbeda.</li> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu likuiditas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan.</li> </ul>
8.	EMBA (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>• Hasil uji determinasi hasil dari Adjusted R Square 0,492 atau 49,2%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yaitu profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (<i>Firm Size</i>).</li> <li>• Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda.</li> <li>• Pengujian hipotesis (uji t, uji f dan uji determinasi)</li> <li>• Menggunakan uji asumsi klasik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam metode penelitian menggunakan analisis deskriptif.</li> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu pertumbuhan asset.</li> </ul>

No	Nama	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	Syafril, Fahmi (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>• Secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang sama yaitu perusahaan manufaktur.</li> <li>• Variabel dependen struktur modal.</li> <li>• Variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan.</li> <li>• Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yang berbeda.</li> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu struktur asset dan pertumbuhan perusahaan.</li> </ul>
10.	Hapsari, Widjaja (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>• Secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang sama profitabilitas dan ukuran perusahaan.</li> <li>• Variabel dependen struktur modal.</li> <li>• Analisis data menggunakan regresi linear berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yang berbeda yaitu struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan.</li> <li>• Alat pengelolaan data yang berbeda yaitu Eviews 9.0.</li> </ul>

Persamaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu beberapa objek penelitian yang sama tetapi berbeda periode dan subsektornya, variabel dependen yang sama yaitu struktur modal.

Menggunakan metode analisis yang sama yaitu regresi linear berganda lalu menggunakan metode pengambilan sampel yang sama yaitu *purposive sampling* dan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS, dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik, untuk pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji simultan (F), Uji parsial (t) contohnya pada penelitian Melinda Permatasari, Sulistyو Sulistyو, Rita Indah Muskowati (2020), Jurnal EMBA (2020), Syafril Syafril, Muhammad Fahmi (2021)

Perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek yang berbeda, periode atau tahun penelitian dan subsektor yang berbeda. Selanjutnya pada alat pengelolaan data statistik yang digunakan berbeda yaitu menggunakan Eviews 9.0 pada penelitian Claudia Gita Hapsari, Indra Widjaja. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.”

Kelebihan pada penelitian saat ini dibandingkan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini objek penelitiannya lebih spesifik yaitu perusahaan manufaktur subsektor farmasi. Maksudnya bidang perusahaan manufaktur yang diteliti oleh peneliti lebih spesifik kepada subsektor farmasi. Maka dari itu penelitian ini dapat menjadi referensi baru dengan objek yang berbeda dan lebih spesifik.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana untuk membiayai usahanya, dan kemudian mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan akhirnya mengelola asset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

### **2.2.2 Tujuan dan Manfaat Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menciptakan berbagai usaha agar memperoleh suatu dana yang dimana pembiayaannya dikelola seminimal mungkin dan dikelola selektif, mungkin supaya dapat mencapai tujuan dan manfaat dari suatu perusahaan juga memiliki tujuan dimana tujuannya yaitu sebagai pengambil keputusan keuangan dengan benar dalam suatu perusahaan. Disisi lain manajemen keuangan juga memiliki manfaat dimana manfaatnya yaitu memaksimalkan penggunaan dana perusahaan dengan cara memonitor aktivitas tentang biaya yang bermanfaat dan mana yang tidak. Jika perusahaan memiliki manajemen yang baik maka akan memaksimalkan asset perusahaan untuk hal-hal yang berguna.



### 2.2.3 Pengertian Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah mengelola bahan mentah menjadi produk setengah jadi hingga produk jadi yang siap dipasarkan. Dari segi ekonomi, manufaktur adalah suatu proses perubahan bahan mentah menjadi bentuk yang mempunyai nilai tambah dengan melewati satu atau lebih proses perakitan. Oleh karena itu, tujuan akhir proses ini adalah terciptanya produk yang mempunyai nilai jual.

### 2.2.4 Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Dalam pengertian ini, modal sendiri adalah retensi dan kepemilikan perusahaan, sedangkan modal asing ada dalam bentuk hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan salah satu jenis dari rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, rasio solvabilitas yang merupakan rasio yang digunakan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Kasmir (2010 : 112) rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### 2.2.5 Teori Struktur Modal

#### 1. *Balancing Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Myers (1984). Esensi dari *balancing theory* adalah menyeimbangkan keuntungan dan biaya yang muncul karena memanfaatkan kewajiban. *Balancing theory* bertujuan meningkatkan nilai perusahaan mengingat keseimbangan yang dicapai dengan tujuan agar struktur modal menjadi ideal.

#### 2. *Agency Theory*

*Agency theory* pertama kali diungkapkan pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling. Teori ini menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak di bawah prinsipal atau lebih yang melibatkan agen dalam melaksanakan pelayanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Baik *principal* maupun agen diasumsikan sebagai orang ekonomi rasional (*homo economicus*) dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi, ini dapat menyebabkan terjadinya konflik keagenan (Jensen dan Meckling, 1976).

#### 3. *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* menurut Myers (1984) yang mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitas tinggi

memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Dalam *pecking order theory* ini tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana. *pecking order theory* tidak mengindikasikan target struktur modal melainkan *pecking order theory* menjelaskan urutan pendanaan. Manajer keuangan tidak memperhitungkan tingkat hutang yang optimal. Kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi. *Pecking order theory* ini dapat menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang kecil.

#### 4. *Trade Off Theory*

Menurut *trade off theory* yang diungkapkan oleh Myers (1984), perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang tertentu sama dengan biaya kesulitan keuangan (*finansial distress*). Biaya kesulitan keuangan (*finansial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*) atau *reorganization*, dan biaya keagenan (*agency cost*) dan biaya kesulitan keuangan (*finansial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan hutang.

### **2.2.6 Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal**

#### 1. Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Struktur Aktiva adalah keseimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva.

#### 2. *Growth Opportunity*

*Growth Opportunity* adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. (Kartini dan Arianto (2008)).

#### 3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran Perusahaan yaitu gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

#### 5. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis adalah kerentanan perusahaan terhadap faktor-faktor yang dapat menurunkan keuntungannya atau menyebabkan perusahaan rugi.

### **2.2.7 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba dari modal yang ditanamkan. Semakin menguntungkan perusahaan, semakin rendah rasio utang, dan semakin rendah rasio utang perusahaan. Semakin besar keuntungan perusahaan maka semakin besar

pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasinya dari sumber internal.

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari :

- Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
- Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
- Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset*)
- Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Jadi dari rasio profitabilitas tersebut, analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh rasio profitabilitas yang menunjukkan kaitannya dengan investasi, yang nantinya investasi ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal pada perusahaan. Ada dua rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi yakni *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Namun penelitian ini membatasi hanya menggunakan salah satunya yaitu *Return On Assets* (ROA).

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Untuk mencari *Return On Assets* (ROA) maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

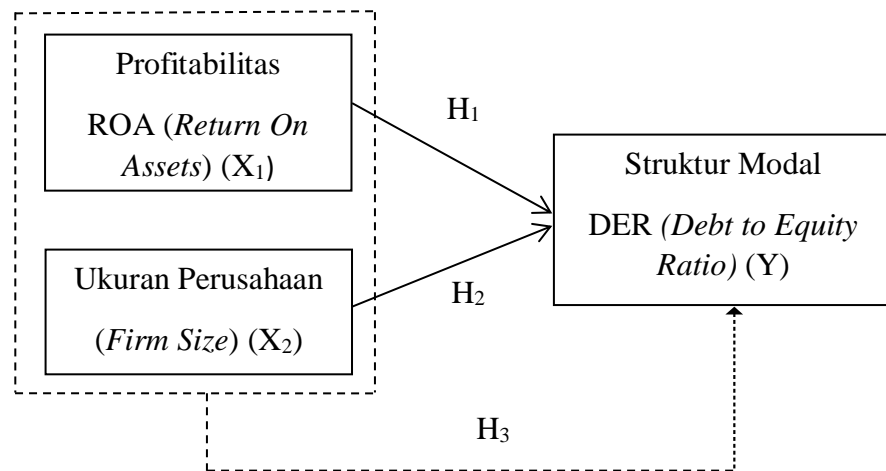
$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.2.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman luar berupa hutang atau ekuitas, karena biasanya perusahaan besar dapat disertai dengan reputasi yang cukup baik di mata masyarakat. Suatu indikator yang dapat menggambarkan tingkat resiko bagi seorang investor untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi segala kewajiban serta dapat memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka semakin besar modal yang dibutuhkan perusahaan tersebut untuk operasionalnya, semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan, dan semakin besar pula kecenderungan penggunaan akan dana eksternal (Nugroho, Hadi, 2012).

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Assets}$$

### 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- : Berpengaruh secara Parsial  
 - - - - -→ : Berpengaruh secara Simultan

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 2.4.1 Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal

Menurut penelitian Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala Dewi (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana (2020) yang menyatakan secara parsial variabel

profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,016. Sedangkan menurut penelitian Melinda Permatasari, Sulistyو Sulistyو, Rita Indah Mustikowati (2020) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Diduga profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (DER)**

#### **2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap struktur modal**

Menurut penelitian Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,007. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala Dewi (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *Logaritma natural* dari Total Asset (Ln TA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Sedangkan menurut Claudia Gita Hapsari, Indra Widjaja (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut,



diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Diduga ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (DER)**

#### **2.4.3 Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal**

Menurut penelitian Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana (2020) menyatakan bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Jurnal Bisnis Darmajaya (2019) menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Claudia Gita Hapsari, Indra Widjaja (2021) menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Diduga profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal (DER)**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **a. Populasi**

Pada penelitian kuantitatif ini, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 215). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 10 perusahaan.

##### **b. Sampel**

Sampel merupakan kumpulan dari sebagian dari populasi yang digunakan untuk diteliti (Sugiyono, 2013: 215). Sampel ini merupakan fokus utama dalam penelitian ini dalam pengambilan data penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur, subsektor farmasi yang terdaftar di BEI berdasarkan informasi di

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berjumlah 10 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan yang berturut-turut laporan keuangan selama tahun 2017-2019.

### c. Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan yang sudah terdaftar/*listed* di BEI periode 2017-2019.
- Perusahaan yang sudah termasuk di dalam perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah diaudit secara lengkap selama tahun 2017-2019 dan aktif melakukan perdagangan saham selama periode 2017-2019 (perusahaan tidak *delisting*).

Populasi	Jumlah	10
Kriteria 1	Perusahaan yang telah terdaftar/ <i>listed</i> di BEI periode 2017-2019	0
Kriteria 2	Perusahaan yang sudah termasuk di dalam perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI	0
Kriteria 3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah diaudit secara lengkap selama tahun 2017-2019 dan aktif melakukan perdagangan saham selama tahun 2017-2019 (perusahaan tidak <i>delisting</i> )	2
Sampel Terpilih	Jumlah	8

### 3.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan juga mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah.

Ciri-ciri dari jenis penelitian deskriptif kuantitatif ialah mendeskripsikan mengenai situasi maupun kejadian yang tepat dan akurat. Dimana artinya ialah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan sebab akibat.

### 3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apapun yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi dengan hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2013).

a. Variabel Tidak Terikat/Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini *Independent Variable* yang digunakan yaitu  $X_1$  merupakan Profitabilitas (ROA),  $X_2$  merupakan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini *Dependent Variable* yang digunakan yaitu Struktur Modal (DER) (Y).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan pelengkap dari kegiatan penelitian maupun nilai dari objek yang memiliki variasi tersendiri sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian. (Sugiyono, 2015;38)

Operasional variabel dari penelitian ini yaitu :

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:201) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$
--

c. Struktur Modal

Didalam perusahaan, struktur modal dapat digunakan untuk menentukan besarnya komposisi hutang yang digunakan perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh struktur modal yang optimal. Untuk mencari struktur modal maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menelaah jurnal, maupun catatan penelitian sebelumnya dengan topik yang sama.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan dokumen dari berbagai data yang dapat memperkuat analisis data penelitian pada objek yang sudah ditetapkan peneliti.

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah, berdasarkan model-model statistic parametik. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi

normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Uji ini perlu dilakukan jika jumlah variabel independen atau bebas lebih dari satu.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik melalui Durbin-Watson pada data yang mempunyai seri waktu. Sebaiknya persamaan regresi yang baik tidak memiliki masalah autokorelasi dengan ketentuan jika nilai. Keputusan ada tidaknya korelasi : Apabila DW berada diantara  $2-D_u$  sampai dengan  $4-D_u$ , koefisien korelasi sama dengan nol, tidak terjadi autokorelasi. Apabila DW lebih kecil dari pada  $2-D_u$ , koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol, terjadi autokorelasi positif. Apabila DW lebih besar dari pada  $4-D_u$ , koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol, terjadi autokorelasi negatif. Apabila DW berada terletak diantara  $2-D_u$  sampai dengan  $4-D_u$ , hasilnya tidak dapat disimpulkan.



d. Uji Heteroskedastisitas

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas merupakan uji mengenal sama atau tidak varian residual dari observasi satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya sama maka terjadi hetoskedastis, jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila pengukuran pengaruh melibatkan dua arah atau lebih variabel bebas, dan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, maka analisis regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/response

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope/koeffisien estimasi

X = Variabel bebas predictor

e = Standart eror

### 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merepkan variabel variabel dependen . Koefisien determinasi

( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yang memberikan persentase variabel total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independennya. (Ghozali, 2011: 83) nilai R terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap model regresi linear berganda, pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pengujian menyeluruh atau simultan (uji F), pengujian individu atau parsial (uji t) dan uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah setiap variabel independen saling berhubungan baik secara positif maupun negatif juga untuk nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

#### 3.7.4.1 Uji parsial (Uji t)

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan t-test dengan bantuan program SPSS. T-test digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel (Priyanto, 2013). Hasil uji t dapat dilihat dari tabel *coefficient* pada kolom sig. Nilai sig menunjukkan taraf signifikan dimana nilai sig  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (Sarjono & Julianita, 2011: 100). Dasar untuk pengambilan keputusan juga

dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai Sig.  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.
- Jika nilai Sig.  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F pada tabel ANOVA jika menunjukkan lebih kecil atau sama dengan profitabilitas ( $0,05 \geq sig$ ) maka artinya tidak signifikan. Jika menunjukkan lebih kecil atau sama dengan profitabilitas ( $0,05 \geq sig$ ) maka artinya signifikan (Sarjono & Julianita, 2011: 100). Dasar untuk pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara

simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai Sig.  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (struktur modal).

- Jika nilai Sig.  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (struktur modal).

- Jika nilai Sig.  $< \alpha$  0,10 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (struktur modal).

- Jika nilai Sig.  $> \alpha$  0,10 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (struktur modal).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Kriteria sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang sudah terdaftar di BEI periode 2017-2019 serta menerbitkan laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah diaudit secara lengkap selama tahun 2017-2019. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan manufaktur subsektor farmasi dengan periode selama 3 tahun sehingga jumlah data yang diteliti adalah sebanyak 24, yang didapat dari  $8 \times 3$  (merupakan perkalian antara sampel dengan jumlah tahun dalam penelitian)

Hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor farmasi di BEI Tahun 2017-2019 antara lain laporan keuangan dari informasi perusahaan sebagai berikut :

##### **4.1.1 Hasil Tabulasi Data Penelitian**

Berikut adalah tabel tabulasi data penelitian profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal di perusahaan manufaktur subsektor farmasi dalam kurun waktu tiga tahun dari tahun 2017-2019.

**Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian**

No	Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi	Kode	Tahun	ROA (X1)	Firm Size (X2)	DER (Y)
				(%)	(Rp)	(%)
1	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk	DVLA	2017	9,9	21.22	0,47
			2018	11,9	21.24	0,40
			2019	12,1	21.33	0,40
2	PT. Indofarma Tbk	INAF	2017	3,02	14.24	191,55
			2018	2,27	14.18	190,42
			2019	0,58	14.14	174,08
3	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2017	4,49	15.80	122,12
			2018	4,34	16.24	173,24
			2019	(0,07)	16.73	147,58
4	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2017	14,47	16.63	2,27
			2018	13,54	16.71	2,33
			2019	12,37	16.82	4,89
5	PT. Merck Indonesia Tbk	MERK	2017	17,08	13.65	0,38
			2018	92,10	14.05	1,44
			2019	8,68	13.71	0,52
6	PT. Prydam Farmasi Tbk	PYFA	2017	4,47	11.98	46,58
			2018	4,52	12.14	57,29
			2019	4,90	12.16	52,96
7	PT. Tempo Scan Tbk	TSPC	2017	7,31	15.82	46,30
			2018	6,51	15.88	44,86
			2019	6,62	15.94	44,58
8	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2017	16,9	14.97	0,09
			2018	19,9	15.02	0,15
			2019	22,8	15.08	0,15

#### 4.1.2 Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*)

Berikut adalah tabel dari perhitungan rata-rata rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi dalam kurun waktu tiga tahun dari tahun 2017-2019.

**Tabel 4.2 BEI Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Tahun 2017-2019****ROA (Return On Assets)**

No	Nama Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi	2017 %	2018 %	2019 %	Perbandingan 2017-2018	Perbandingan 2018-2019
1.	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk	9,9	11,9	12,1	Naik	Naik
2.	PT. Indofarma Tbk	3,02	2,27	0,58	Turun	Turun
3.	PT. Kimia Farma Tbk	4,49	4,34	-0,07	Turun	Turun
4.	PT. Kalbe Farma Tbk	14,47	13,54	12,37	Turun	Turun
5.	PT. Merck Indonesia Tbk	17,08	92,10	8,68	Naik	Turun
6.	PT. Prydam Farmasi Tbk	4,47	4,52	4,90	Naik	Naik
7.	PT. Tempo Scan Tbk	7,31	6,51	6,62	Turun	Naik
8.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	16,9	19,9	22,8	Naik	Naik

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio *Return On Assets* (ROA) yang terbaik dimiliki PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dimana perbandingan dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 3% lalu kemudian diperbandingan tahun 2018-2019 juga mengalami kenaikan sebesar 2,9%. Untuk kenaikan paling tinggi pada PT. Merck Indonesia Tbk pada perbandingan tahun 2017-2018 sebesar 75,02% dan penurunan paling tinggi pada PT. Merck Indonesia Tbk pada perbandingan 2018-2019 sebesar -83,42%.

#### 4.1.3 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Berikut adalah tabel perhitungan ukuran perusahaan dengan menggunakan perhitungan *Firm Size* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi dalam kurun waktu tiga tahun dari tahun 2017-2019.

**Tabel 4.3 BEI Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Tahun 2017-2019**

#### Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)
1	DVLA (PT. Darya Varia Laboratorium Tbk)	2017	Rp 1,640,886,147	21.22
		2018	Rp 1,682,821,739	21.24
		2019	Rp 1,829,960,714	21.33
2	INAF (PT. Indofarma Tbk)	2017	Rp 1,529,875	14.24
		2018	Rp 1,442,351	14.18
		2019	Rp 1,383,935	14.14
3	KAEF (PT. Kimia Farma Tbk)	2017	Rp 7,272,084	15.80
		2018	Rp 11,329,091	16.24
		2019	Rp 18,352,877	16.73
4	KLBF (PT. Kalbe Farma Tbk)	2017	Rp 16,616,239	16.63
		2018	Rp 18,146,206	16.71
		2019	Rp 20,264,727	16.82
5	MERK (PT. Merck Indonesia Tbk)	2017	Rp 847,006	13.65
		2018	Rp 1,263,113	14.05
		2019	Rp 901,061	13.71
6	PYFA ( PT. Prydam Farmasi Tbk)	2017	Rp 159,564	11.98
		2018	Rp 187,057	12.14
		2019	Rp 190,786	12.16
7	TSPC (PT. Tempo Scan Tbk)	2017	Rp 7,434,900	15.82
		2018	Rp 7,869,975	15.88
		2019	Rp 8,372,770	15.94
8	SIDO ( PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)	2017	Rp 3,158,198	14.97
		2018	Rp 3,337,628	15.02
		2019	Rp 3,536,898	15.08



Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang memiliki ukuran perusahaan atau total asset terbesar yaitu PT. Darya Varia Laboratorium Tbk dengan setiap tahunnya mengalami kenaikan total asset perusahaan dari tahun 2017-2019, dengan rincian sebagai berikut : pada tahun 2017 total asset yang dimiliki PT. Darya Varia Laboratorium Tbk sebesar Rp. 1.640.886.147 lalu pada tahun 2018 total asset yang dimiliki PT. Darya Varia Laboratorium Tbk sebesar Rp. 1.682.821.739 dan pada tahun 2019 total asset yang dimiliki PT. Darya Varia Laboratorium Tbk sebesar Rp. 1.829.960.714. Jika ditotal seluruh kenaikan total asset dimiliki PT. Darya Varia Laboratorium Tbk dari tahun 2017 sampai 2019 sebesar Rp. 189.074.567.

#### **4.1.4 Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)**

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio *laverage* dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi dalam kurun waktu tiga tahun dari tahun 2017-2019.

**Tabel 4.4 BEI Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Tahun 2017-2019*****Debt to Equity Ratio (DER)***

No	Nama Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi	2017 %	2018 %	2019 %	Perbandingan 2017-2018	Perbandingan 2018-2019
1.	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk	0,47	0,40	0,40	Turun	Sebanding
2.	PT. Indofarma Tbk	191,55	190,42	174,08	Turun	Turun
3.	PT. Kimia Farma Tbk	122,12	173,24	147,58	Naik	Turun
4.	PT. Kalbe Farma Tbk	2,27	2,33	4,89	Naik	Naik
5.	PT. Merck Indonesia Tbk	0,38	1,44	0,52	Naik	Turun
6.	PT. Prydam Farmasi Tbk	46,58	57,29	52,96	Naik	Turun
7.	PT. Tempo Scan Tbk	46,30	44,86	44,58	Turun	Turun
8.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,09	0,15	0,15	Naik	Sebanding

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* yang terstabil dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk yang dimana perbandingan tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 0,06% lalu kemudian pada perbandingan tahun 2018-2019 juga mengalami kenaikan sebesar 2,56%.

## **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik atau tidak. Terdapat uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov (KS) dengan menggunakan statistic non parametric Kolmogorov-smirnov (KS). Berikut ini adalah hasil uji normalitas terdapat pada tabel 4.2 berikut ini:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	61.09248561
Most Extreme Differences	Absolute	.294
	Positive	.294
	Negative	-.117
Test Statistic		.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 294 dan signifikan pada 0,000, hal ini berarti nilainya dibawah 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Dala multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance (TOL) dan variabel inflation factor (VIF). Berikut ini adalah hasil uji multikolonieritas:

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032		
	ROA	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036	.998	1.002
	Firm Size	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169	.998	1.002

a. Dependent Variable: DER

Dari hasil perhitungan pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen memiliki nilai lebih dari  $> 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi, Terlihat nilai VIF *Return On Assets* sebesar  $1,002 < 10$ , nilai *Firm Size* sebesar  $1,002 < 10$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.171	63.93550	.877

a. Predictors: (Constant), Firm Size, ROA

b. Dependent Variable: DER

Dari hasil perhitungan uji autokorelasi yang ditampilkan menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 0,877. Berdasarkan Tabel Durbin-Watson  $\alpha = 5\%$  dengan menggunakan k (variabel bebas) = 2 dan n (banyaknya) = 24, maka diperoleh  $d_l = 1,188$  dan  $d_u = 1,546$ . Nilai Durbin-Watson terletak diantara nilai  $(4 - d_u) = 4 - 1,546 = 2,454$  dan  $(4 - d_l) = 4 - 1,188 = 2,812$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi dengan kategori nilai  $d < d_l = 0,877 < 1,188$ .

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser yang nantinya akan menunjukkan ada dan tidaknya masalah heteroskedastisitas atau tidak.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032
	ROA	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036
	Firm Size	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169

a. Dependent Variable: DER

Dari hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai sig seluruh variabel diatas lebih besar dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam model regresi atas penelitian ini tidak terindikasi gejala heteroskedasitas.

#### **4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan pengaruh dan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Variabel dependen terdiri dari Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Sedangkan variabel independen terdiri dari Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Berikut ini hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032
	ROA (X1)	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036
	Firm Size (X2)	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169

a. Dependent Variable: DER (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat dirumuskan model persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 189,617 - 1,659 X_1 - 7,312 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Nilai Konstanta**

Nilai konstanta sebesar 189,617, artinya jika *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) dan *Firm Size* (X<sub>2</sub>) diasumsikan bernilai 0 (nol), maka nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengalami kenaikan.

### **2. Return On Assets (X<sub>1</sub>)**

Nilai variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) sebesar -1,659 artinya jika variabel independen lain nilainya konstan (tetap) dan *Return On Assets* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan.



### 3. *Firm Size* ( $X_2$ )

Nilai variabel *Firm Size* ( $X_2$ ) sebesar  $-7,312$  artinya jika variabel independen lain nilainya konstan (tetap) dan *Firm Size* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan.

#### 4.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.171	63.93550

a. Predictors: (Constant), *Firm Size* ( $X_2$ ), ROA ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,171. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *Return On Assets* ( $X_1$ ) dan *Firm Size* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* ( $Y$ ) adalah sebesar 17,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 17,1\% = 82,9\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel independen yang diteliti seperti struktur aktiva, *growth opportunity* dan risiko bisnis.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* dan *Firm Size* secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Struktur Modal (DER). Pengujian secara parsial digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dari  $df = n-k-1$  yang diperoleh dari nilai t tabel dimana  $n =$  banyaknya data,  $k =$  variabel independen. Berikut ini adalah hasil uji t pada penelitian ini :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032
	ROA (X1)	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036
	Firm Size (X2)	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169

a. Dependent Variable: DER (Y)

Berdasarkan hasil uji t, maka hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

**a. Return On Assets ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal (Y)**

Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar -2,240 kurang dari nilai t tabel sebesar 2,080 ( $-2,240 < 2,080$ ). Nilai signifikansi 0,036 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa Return On Assets ( $X_1$ ) berpengaruh parsial terhadap struktur modal (DER). Sehingga hipotesis yang menyatakan Return On Assets berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (DER) diterima ( $H_1$  diterima)

**b. Firm Size ( $X_2$ ) terhadap Struktur Modal (Y)**

Hasil pengujian parsial dengan t hitung sebesar -1,425 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,080 ( $-1,425 < 2,080$ ). Nilai signifikansi 0,169 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,169 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa Firm Size ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal (DER) ditolak ( $H_0$  diterima)

**2. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel Return On Assets dan Firm Size terhadap Struktur Modal (DER). Berikut ini adalah hasil Uji F pada penelitian ini:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27590.414	2	13795.207	3.375	.054 <sup>b</sup>
	Residual	85842.711	21	4087.748		
	Total	113433.125	23			

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), Firm Size (X2), ROA (X1)

Dari hasil pengujian simultan, jika  $\alpha = 0,05$  maka nilai F hitung sebesar 3,375 kurang dari nilai F tabel sebesar 3,44 dan tingkat signifikansi sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 ( $0,054 > 0,05$ ) yang artinya diterima  $H_0$ . Jika  $\alpha = 0,10$  maka nilai F hitung sebesar 3,375 lebih dari nilai F tabel sebesar 3,26 dan tingkat signifikansi sebesar 0,054 lebih kecil dari 0,10 ( $0,054 < 0,10$ ) yang artinya menolak  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER).

### **4.3 Interpretasi**

#### **1. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap Struktur Modal**

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (ROA). Variabel ini mempunyai t hitung sebesar  $-2,240 < t$  tabel sebesar 2,080 atau nilai profitabilitas signifikansinya sebesar 0,036 lebih kecil dari alfa yaitu 0,05. Artinya variabel  $X_1$  Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala Dewi (2016) menemukan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas atau ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin sedikit proporsi hutang yang digunakan dalam struktur

modalnya atau presentase struktur modalnya semakin kecil.

Secara teori, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka kemampuan perusahaan memperoleh laba juga tinggi sehingga cenderung menggunakan laba ditahan atau modal sendiri sebagai sumber pendanaan dan mengurangi penggunaan hutang dalam struktur modal. Hal ini juga sesuai dengan *pecking order theory* memprediksi hubungan negatif antara profitabilitas dan struktur modal. Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang lebih menguntungkan lebih memilih menggunakan dana internal daripada eksternal (Gwatidzo *et al.*, 2016). Hal ini karena dana internal lebih sedikit mengandung biaya dan resiko daripada dana eksternal atau hutang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan *Return On Assets* terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Struktur Modal**

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Firm Size* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  (*Firm Size*). Variabel ini mempunyai t hitung sebesar -1,425

lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,080 ( $-1,425 < 2,080$ ) atau nilai ukuran perusahaan signifikansinya sebesar 0,169 yang lebih besar dari alfa yaitu 0,05. Artinya variabel  $X_2$  Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal (DER), karena memiliki nilai ukuran perusahaan signifikansi yang lebih besar dari alfa, sedangkan sebuah variabel dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikansi yaitu dengan memiliki nilai ukuran perusahaan yang lebih kecil dari alfa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliftia Nawang Sari, Hening Widi Oetomo (2016) menemukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Hipotesis yang menyatakan variabel ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal (DER) tidak terbukti benar. Maka pengujian hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap struktur modal (DER) mendapatkan hasil akhir yaitu  $H_2$  pada penelitian ini ditolak.

### **3. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Struktur Modal secara simultan**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi secara simultan yaitu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai F hitung

sebesar 3,375 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,26 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,054 lebih kecil dari 0,10 ( $0,054 < 0,10$ ) yang berarti memiliki pengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara simultan.

Hipotesis yang menyatakan variabel profitabilitas (*Return On Assets*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal terbukti benar. Maka pengujian hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas (*Return On Assets*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap struktur modal (DER) mendapatkan hasil akhir yaitu  $H_3$  pada penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*Return On Assets*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Hal ini disebabkan karena variabel profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan faktor yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi, apabila masing-masing variabel tersebut mengalami kenaikan maka dapat mencerminkan struktur modal yang baik, begitu sebaliknya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Profitabilitas (*Return On Assets*) ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) (Y) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) (Y) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Secara simultan variabel Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara simultan terhadap Struktur Modal



(DER) sebesar 17,1%.

## 5.2 Implikasi

1. Profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini harus tetap dipertahankan oleh perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka kemampuan perusahaan memperoleh laba juga tinggi sehingga cenderung menggunakan laba ditahan atau modal sendiri sebagai sumber pendanaan dan mengurangi penggunaan hutang dalam struktur modal.
2. Ukuran perusahaan berada pada posisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan investor yang akan menanamkan modalnya serta dalam hal memperoleh kredit dibandingkan dengan perusahaan berskala lebih kecil.
3. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti struktur aktiva, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Profitabilitas, Risiko Bisnis. Terutama Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) yang diketahui secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau menindak lanjuti kajian faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal.

### 5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya karena dalam analisa laporan keuangan terdapat rasio keuangan selain rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, selain itu tidak hanya memperhatikan variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan Struktur Modal (DER) tetapi faktor-faktor variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga bisa dijadikan pengembangan penelitian ke depan dengan menggunakan perhitungan rasio lainnya dan tentunya variabel lain yang memengaruhinya.
2. Bagi pembaca diharapkan skripsi tentang penelitian struktur modal di perusahaan manufaktur subsektor farmasi dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih luas lagi dalam mengetahui struktur modal di perusahaan tersebut.
3. Bagi pihak lembaga diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan refrensi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliftia Nawang Sari, Hening Widi Oetomo. 2016. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.”*
- Brigham, E.F dan Houston (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* (Terjemahan All Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Claudia Gita Hapsari, Indra Widjaja. 2021. *“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.”*Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.*
- Intan Permataningrum Saputri, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari. 2020. *“Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata.”*
- Jurnal Bisnis Darmajaya. 2019. *“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Study Kasus Pada Perusahaan Realestate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015.”*
- Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 2020. *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.”*
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama, Cetakan Kesatu. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, V.L. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JOM FISIP Vol. 4 No. 4, 2-3.*
- Martono dan H. Agus. 2012. *Manajemen keuangan. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.*
- Maulia Habibah (2015) dengan judul *“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.”*
- Melinda Permatasari, Sulistyو Sulistyو, Rita Indah Mustikowati. 2020. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.”*
- Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana. 2020. *“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”*
- Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rasmala Dewi. 2016. *“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate.”*

- Saidi, (2004). *Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI Tahun 1997-2002. Journal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 11, No.1, Maret 2004.*  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2013). *Kuantitatif Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Alfabeta.
- Syafril Syafril, Muhammad Fahmi. 2021. “*Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang dan Konsumsi.*”
- Utami, Endang Sri. (2009). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. Jurnal Fenomena, Volume 7, maret 2009. 43.*  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yamin, S., Racmach, L.A., Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB dan STATGRAPHICS.* Jakarta: Salemba EMPAT.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Perusahaan Industri Farmasi

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merk Indonesia Tbk
6	PYFA	PT. Prydam Farmasi Tbk
7	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Tbk
9	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* didasarkan pada beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan yang telah terdaftar/*listed* di BEI periode 2017-2019
2. Perusahaan yang sudah termasuk di dalam perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan

tahunan yang sudah diaudit secara lengkap selama tahun 2017-2019 dan aktif melakukan perdagangan saham selama tahun 2017-2019 (perusahaan tidak *delisting*)

**Lampiran 2.** Daftar Sampel Terpilih

No	Kode	Nama Emiten	2017	2018	2019
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk	√	√	√
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	√	√	√
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	√	√	√
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	√
5	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk	√	√	√
6	PYFA	PT. Prydam Farmasi Tbk	√	√	√
7	TSPC	PT. Tempo Scan Tbk	√	√	√
8	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	√	√

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Lampiran 3. Tabel Ikhtisar Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi**  
Tahun 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia

Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Darya Varia Laboratorium Tbk

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik di bawah ini menggunakan notasi Bahasa Inggris

Numerical notations in all tables and graphs hereunder are in English

#### LAPORAN LABA RUGI (Dalam Ribuan Rp)

#### STATEMENTS OF INCOME (In Thousand Rp)

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Penjualan Neto	1,575,647,308	1,699,657,296	1,813,020,278	Net Sales
Laba Bruto	893,956,419	925,409,702	973,481,977	Gross Income
Laba Usaha	219,966,023	267,309,717	296,623,723	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	162,249,293	200,651,968	221,783,249	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,249,293	200,651,968	221,783,249	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	148,312,987	203,324,139	219,199,794	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	148,312,987	203,324,139	219,199,794	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (jumlah saham penuh)	1,115,925,300	1,115,946,100	1,118,755,400	Number of Shares Outstanding (full number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	145	180	198	Net Income per Share (full Rupiah)

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Ribuan Rp)

#### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (In Thousand Rp)

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Aset Lancar	1,175,655,601	1,203,372,372	1,280,212,333	Current Assets
Jumlah Aset	1,640,886,147	1,682,821,739	1,829,960,714	Total Assets
Kewajiban Lancar	441,622,865	416,537,366	439,444,037	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	524,586,078	482,559,876	523,881,726	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	734,032,736	786,835,006	840,768,297	Net Working Capital
Ekuitas	1,116,300,069	1,200,261,863	1,306,078,988	Equity
Jumlah Investasi	51,290,357	70,393,342	122,892,462	Investments

#### RASIO-RASIO KEUANGAN

#### FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Marjin Laba Bruto	56.7%	54.4%	53.7%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	10.3%	11.8%	12.2%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	9.9%	11.9%	12.1%	Net Income to Total Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	14.5%	16.7%	17.0%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Lancar	2.66	2.89	2.91	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0.47	0.40	0.40	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	0.32	0.29	0.29	Liabilities to Assets ratio
Rasio Kewajiban Lancar terhadap Aset Lancar	0.38	0.35	0.34	Current Liabilities to Current Assets Ratio
Rasio EBIT terhadap Penjualan	14.4%	16.1%	16.6%	EBIT to Sales Ratio

## Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Indofarma Tbk

### LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah)  
In Million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Penjualan Bersih Net Sales	1.359.175	1.592.980	1.631.317	1.674.703	1.621.899	-14,68% ▼	-4,32% ▼
Obat Drug	725.769	1.352.829	768.592	877.699	725.059	-46,35% ▼	0,02% ▲
Alat Kesehatan dan Produk Lainnya Medical Devices & Other products	633.406	239.490	862.145	243.105	445.947	164,48% ▲	9,17% ▲
Engineering Pharmaceutical Engineering Pharmaceutical	-	661	582	553.899	450.893	-	n/a
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.108.815	1.308.760	1.348.504	1.337.794	1.291.844	-15,28% ▼	-3,75% ▼
Laba Bruto Gross Profit	250.360	284.220	282.813	336.909	330.054	-11,91% ▼	-6,68% ▼
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operation	50.055	25.910	(4.282)	33.436	54.929	93,19% ▲	-2,30% ▼
Beban Keuangan Financial Expenses	40.589	51.241	(56.816)	(52.431)	40.779	-20,79% ▼	-0,12% ▼
Penghasilan (Beban) Pajak Income (Expense) Tax	(1.784)	(7.438)	10.532	1.554	(7.609)	76,02% ▲	30,41% ▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	7.962	(32.736)	(46.285)	(17.367)	6.566	124,32% ▲	4,94% ▲
Laba (Rugi) Komprehensif Profit (Loss) comprehensive	8.288	(29.763)	(49.347)	(22.972)	5.007	127,85% ▲	13,43% ▲
<b>Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Profit (Loss) attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	7.961	(32.736)	(46.282)	(17.367)	6.567	124,32% ▲	4,93% ▲
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	1,00	(0,58)	(1,00)	(0,76)	(1,23)	272,41% ▲	n/a -
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Comprehensive Profit attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	8.287	(29.762)	(49.345)	(22.971)	5.007	127,84% ▲	13,42% ▲
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	0,99	(0,57)	(1,00)	(0,78)	(1,22)	273,68% ▲	n/a -
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) Number of Outstanding Shares (in million shares)	3.099	3.099	3.099	3.099	3.099	-	n/a -
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Net Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	2,57	(10,56)	(14,93)	(5,60)	2,12	124,34% ▲	4,93% ▲



**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION**

(Dalam Jutaan Rupiah)  
in Million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Aset Lancar Current Assets	829.103	867.493	930.982	853.504	1.068.158	-4,43% ▼	-6,14% ▼
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	554.832	574.858	598.893	528.127	465.551	-3,48% ▼	4,48% ▼
Jumlah Aset Total Assets	1.383.935	1.442.351	1.529.875	1.381.633	1.533.709	-4,05% ▼	-2,54% ▼
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment on Associated Entity	742	462	428	430	356	60,61% ▲	20,15% ▲

Laporan Tahunan 2019  
PT Indofarma (Persero) Tbk

**Kinerja 2019**  
2019 Performance 

Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Summary of Important Financial Data

(Dalam Jutaan Rupiah)  
in Million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	440.827	827.238	893.289	704.930	846.731	-46,71% ▼	15,06% ▲
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	438.173	118.466	110.175	100.946	94.269	269,87% ▲	46,83% ▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	879.000	945.704	1.003.465	805.876	941.000	-7,05% ▼	-1,69% ▼
Jumlah Ekuitas Total Equity	504.935	496.647	526.410	575.757	592.709	1,67% ▲	-3,93% ▼
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.383.935	1.442.351	1.529.875	1.381.633	1.533.709	-4,05% ▼	-2,54% ▼
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	388.276	40.255	72.482	148.576	229.676	864,54% ▲	14,03% ▲

## Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Kimia Farma Tbk

### IKHTISAR KEUANGAN

#### FINANCIAL HIGHLIGHTS

##### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

##### Report on the Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	7.344.787	6.378.008	4.427.595	2.906.737
Aset Tidak Lancar	11.008.090	4.951.082	2.844.489	1.705.825
Jumlah Aset	18.352.877	11.329.091	7.272.084	4.612.562
Liabilitas Jangka Pendek	7.392.140	4.745.842	2.554.232	1.696.209
Liabilitas Jangka Panjang	3.547.810	2.436.990	1.443.941	644.946
Jumlah Liabilitas	10.939.950	7.182.832	3.998.173	2.341.155
Jumlah Ekuitas	7.412.927	4.146.258	3.273.911	2.271.407
Investasi pada Entitas Lain	184.426	184.633	184.633	165.000

##### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

##### Consolidated Profit (Loss) Statements and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Penjualan	9.400.535	8.459.247	6.127.479	5.811.503
Beban Pokok Penjualan	(5.897.248)	(5.096.045)	(3.925.600)	(3.947.607)
Laba Kotor	3.503.288	3.363.203	2.201.880	1.863.896
Laba Usaha	536.286	982.516	535.661	442.824
Beban Keuangan	(497.970)	(227.220)	(85.952)	(59.798)
Laba Sebelum Pajak	38.315	755.296	449.710	383.026
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(22.425)	(220.211)	(118.002)	(111.428)
Laba Tahun Berjalan	15.890	535.085	331.708	271.598
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	4.764.483	396.463	(7.841)	(24.705)
Laba Komprehensif	4.780.374	931.548	323.867	246.893
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	(12.724)	491.566	326.786	267.414
- Kepentingan Non-Pengendali	28.614	43.519	4.922	4.184
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	4.796.872	875.291	318.945	242.709
- Kepentingan Non-Pengendali	(16.499)	56.257	4.922	4.184
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	5.554	5.554	5.554	5.554
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	(2,29)	88,51	58,84	48,15

##### Laporan Arus Kas Konsolidasian

##### Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.853.835)	171.669	5.241	198.051
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.124.681)	(1.562.905)	(810.237)	(478.919)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	3.275.101	2.322.930	1.146.949	467.558
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(703.415)	931.694	341.953	186.690
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(4.982)	288	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.068.665	1.136.682	647.684	460.994
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.360.268	2.068.665	989.637	647.684

##### Rasio Keuangan Utama

##### Main Financial Ratios

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Imbal Hasil Investasi	2,92%	8,67%	7,37%	9,60%
Imbal Hasil Ekuitas	-0,22%	13,25%	11,79%	12,36%
Imbal Hasil Aset	-0,07%	4,34%	4,49%	5,80%
Margin Laba Kotor	37,27%	39,76%	35,93%	32,07%
Margin Laba Bersih	0,17%	6,33%	5,41%	4,67%
Rasio Perputaran Aset	63,34%	97,09%	91,67%	144,43%
Rasio Lancar (kali)	0,99	1,34	1,73	1,71
Rasio Cepat (kali)	0,61	0,90	1,20	1,14
Rasio Utang Jangka Panjang	32,43%	33,93%	36,12%	27,55%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59,61%	63,40%	54,98%	50,76%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	147,58%	173,24%	122,12%	103,07%

## Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Kalbe Farma Tbk

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	2017	2016	2015	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Penjualan Neto	22,633,476	21,074,306	20,182,120	19,374,231	17,887,464	Net Sales
Laba Bruto	10,243,468	9,847,926	9,812,283	9,487,968	8,591,577	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,402,617	3,306,400	3,241,187	3,091,188	2,720,881	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2,537,602	2,497,262	2,453,251	2,350,885	2,057,694	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,506,765	2,457,129	2,403,606	2,299,833	2,004,237	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	30,837	40,133	49,645	51,150	53,457	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,513,242	2,552,707	2,442,945	2,353,924	2,083,403	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,482,456	2,510,651	2,392,807	2,302,751	2,029,813	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	30,786	42,056	50,138	51,173	53,590	Non-Controlling Interests
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan saham)	46,875	46,875	46,875	46,875	46,875	Weighted Average Number of Shares Outstanding (in million of shares)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	53.48	52.42	51.28	49.06	42.76	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	2017	2016	2015	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Total Aset	20,264,727	18,146,206	16,616,239	15,226,009	13,696,417	Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	27,937	22,802	25,476	41,781	45,890	Investment in Associates Entities
Total Aset Lancar	11,222,491	10,648,288	10,042,739	9,572,530	8,748,492	Total Current Assets
Total Liabilitas	3,559,144	2,851,611	2,722,208	2,762,162	2,758,131	Total Liabilities
Utang Bank	816,709	356,089	315,780	279,635	393,875	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,577,109	2,286,167	2,227,336	2,317,162	2,365,880	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	8,645,382	8,362,121	7,815,403	7,255,368	6,382,611	Net Working Capital
Ekuitas, Neto	16,705,582	15,294,595	13,894,032	12,463,847	10,938,286	Equity, Net

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris  
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

Rasio-Rasio Keuangan (%)	2019	2018	2017	2016	2015	Financial Ratios (%)
Marjin Laba Bruto	45.26	46.73	48.62	48.62	48.97	<i>Gross Profit Margin</i>
Marjin Laba Bersih	11.08	11.66	11.91	11.91	11.87	<i>Net Income Margin</i>
Rasio Laba terhadap Aset	12.37	13.54	14.47	14.47	15.10	<i>Return on Assets</i>
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15.01	16.07	17.30	17.30	18.45	<i>Return on Equity</i>
Rasio Lancar	435.47	465.77	450.89	450.94	413.11	<i>Current Ratio</i>
Rasio Pinjaman terhadap Aset	4.03	1.96	1.90	1.90	1.84	<i>Debt to Assets Ratio</i>
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	4.89	2.33	2.27	2.27	2.24	<i>Debt to Equity Ratio</i>

## Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Merck Indonesia Tbk

### IKHTISAR KEUANGAN

#### FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah			in million Rupiah	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember				Fiscal Year Ended December 31
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang	276,749	295,202	214,743	Receivables
Persediaan	235,663	270,515	289,064	Inventories
Aset Lancar Lainnya	162,599	407,593	66,082	Other Current Assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>675,011</b>	<b>973,310</b>	<b>569,889</b>	<b>Total Current Assets</b>
Aset Tetap	190,285	186,743	177,729	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	35,765	103,060	99,388	Other Non-Current Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>226,050</b>	<b>289,803</b>	<b>277,117</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>901,061</b>	<b>1,263,113</b>	<b>847,006</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	269,085	709,437	184,971	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	37,964	35,396	46,598	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>307,049</b>	<b>744,833</b>	<b>231,569</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal Saham	22,400	22,400	22,400	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	17,562	17,562	17,562	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	554,050	478,318	575,475	Retained Earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>594,012</b>	<b>518,280</b>	<b>615,437</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>901,061</b>	<b>1,263,113</b>	<b>847,006</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

dalam jutaan Rupiah			in million Rupiah	
<b>MODAL KERJA &amp; INVESTASI</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>WORKING CAPITAL &amp; INVESTMENT</b>
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember				Fiscal Year Ended December 31
Total Modal Kerja	405,926	263,873	384,918	Total Working Capital
Total Investasi	26,240	30,872	67,667	Total Investment

in million Rupiah			
<b>KEY FIGURES</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>CHANGE</b>
Fiscal Year Ended December 31			
Revenue	744,635	1,147,644	(403,009)
Operating profit	125,595	195,889	(70,294)
Free Cash Flow	(240,707)	1,605,073	(1,845,780)
ROS in %	16.87	17.10	
ROCE in %	19.87	35.40	

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> Fiscal Year Ended December 31
<b>Pendapatan</b>	744,635*	1,147,644*	1,156,648*	<b>Revenue</b>
Laba Bruto	323,314*	564,049*	587,995*	Gross Profit
Laba Usaha	125,595*	195,889*	208,494*	Operating Profit
<b>Laba</b>	78,257*	1,163,324*	144,677*	<b>Profit</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,526)	5,119	11,288	Other Comprehensive Income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>75,731</b>	<b>1,168,443</b>	<b>155,965</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*Catatan

\*Notes

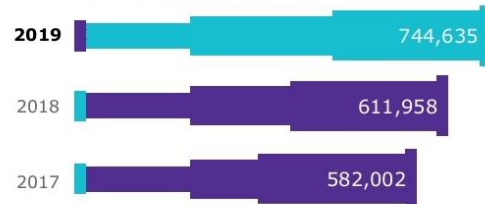
<b>Pendapatan terdiri dari:</b>				<b>Revenue consist of:</b>
Operasi yang dilanjutkan	744,635	611,958	582,002	Continuing Operations
Operasi yang dihentikan	-	535,686	574,646	Discontinued Operation
<b>Laba Bruto terdiri dari:</b>				<b>Gross Profit consist of:</b>
Operasi yang dilanjutkan	323,314	211,688	200,665	Continuing Operations
Operasi yang dihentikan	-	352,361	387,330	Discontinued Operation
<b>Laba Usaha terdiri dari:</b>				<b>Operating Profit consist of:</b>
Operasi yang dilanjutkan	125,595	47,129	42,312	Continuing Operations
Operasi yang dihentikan	-	148,760	166,182	Discontinued Operation
<b>Laba terdiri dari:</b>				<b>Profit consist of:</b>
Operasi yang dilanjutkan	78,257	37,378	29,455	Continuing Operations
Operasi yang dihentikan	-	1,125,946	115,222	Discontinued Operation

<b>RASIO KINERJA KEUANGAN</b> Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS</b> Fiscal Year Ended December 31
Rasio Lancar	2.51	1.37	3.08	Current Ratio
Rasio Cepat	1.63	0.99	1.52	Quick Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.52	1.44	0.38	Leverage Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.34	0.59	0.27	Liabilities to Total Assets Ratio
Perubahan Pendapatan (%)	(35.12)	(0.78)	11.77	Change in Revenue (%)
Perubahan Penghasilan Komprehensif (%)	(93.52)	649.17	1.32	Change in Comprehensive Income (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	8.68	92.10	17.08	Return on Total Assets (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	10.51	101.37	12.51	Return on Revenue (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	13.17	224.46	23.51	Return on Equity (%)

**LABA USAHA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN**  
**OPERATING PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS**  
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



**PENDAPATAN DARI OPERASI YANG DI LANJUTKAN**  
**REVENUE FROM CONTINUING OPERATIONS**  
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



## Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Prydam Farmasi Tbk



### Ikhtisar Data Keuangan Penting Substantial Financial Highlight



Dalam jutaan Rupiah, kecuali yang diberi tanda khusus (\*)

in millions of rupiah, unless specifically marked (\*)

Keterangan / Description	2019	2018	2017
Penjualan Bersih Net Sales	247.115 247,115	250.446 250,446	223.002 223,002
Laba Kotor Gross Profit	140.203 140,203	151.103 151,103	134.976 134,976
Laba Usaha Operating Profit	15.281 15,281	14.508 14,508	12.063 12,063
Laba Bersih Net Income	9.342 9,342	8.447 8,447	7.127 7,127
Total Aset Total Assets	190.786 190,786	187.057 187,057	159.564 159,564
Jumlah Modal Kerja Bersih Total Net Working Capital	68.748 68,748	58.245 58,245	56.119 56,119
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	66.060 66,060	68.130 68,130	50.708 50,708
Jumlah Ekuitas Total Shareholder's Equity	124.726 124,726	118.927 118,927	108.856 108,856
Jumlah Saham Yang Beredar* Number of Outstanding Shares*	535.080.000 535,080,000	535.080.000 535,080,000	535.080.000 535,080,000
Laba Bersih per Saham* Net Income per Share*	17,46 17,46	15,79 15,79	13,32 13,32
Rasio Laba Kotor Gross Profit Ratio	56,74% 56,74%	60,33% 60,33%	60,53% 60,53%
Rasio Laba Bersih Net Profit Ratio	3,78% 3,78%	3,37% 3,37%	3,20% 3,20%
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets Ratio	4,90% 4,90%	4,52% 4,52%	4,47% 4,47%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	7,49% 7,49%	7,10% 7,10%	6,55% 6,55%
Ratio Lancar Current Ratio	352,77% 352,77%	275,74% 275,74%	352,28% 352,28%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	52,96% 52,96%	57,29% 57,29%	46,58% 46,58%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	34,63% 34,63%	36,42% 36,42%	31,78% 31,78%

# Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Tempo Scan Tbk



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the years ended December 31

Rp Juta	2019	2018	2017	2016	2015	Rp Mio
Penjualan Neto	10.993.842	10.088.119	9.565.462	9.138.239	8.181.482	Net Sales
Laba Bruto	4.241.529	3.841.582	3.658.175	3.484.364	3.117.572	Gross Profit
Laba Usaha	797.080	702.576	634.164	691.884	692.245	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	554.263	512.029	543.804	536.274	521.959	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	40.892	28.349	13.536	9.220	7.260	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan	595.155	540.378	557.340	545.494	529.219	Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	529.927	524.211	450.524	517.769	574.201	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	38.572	28.828	11.173	8.883	7.260	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	568.499	553.039	461.697	526.652	581.461	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	123	114	121	119	116	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	5.432.638	5.130.662	5.049.364	4.385.084	4.304.922	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek Modal Kerja Bersih	1.953.608	2.039.075	2.002.621	1.653.413	1.696.487	Total Current Liabilities
	3.479.030	3.091.587	3.046.743	2.731.671	2.608.435	Net Working Capital
Total Aset	8.372.770	7.869.975	7.434.900	6.585.807	6.284.729	Total Assets
Total Liabilitas	2.581.734	2.437.127	2.352.892	1.950.534	1.947.588	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.791.036	5.432.848	5.082.008	4.635.273	4.337.141	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	8,98%	5,46%	4,68%	11,69%	8,91%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	13,45%	10,79%	-8,34%	-0,05%	2,73%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	8,25%	-5,84%	1,40%	2,74%	-10,14%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	6,39%	5,85%	12,89%	4,79%	12,04%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	6,59%	6,90%	9,64%	6,87%	6,25%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	9,57%	9,42%	10,70%	11,57%	12,03%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	6,62%	6,51%	7,31%	8,14%	8,31%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	5,04%	5,08%	5,69%	5,87%	6,38%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	278,08%	251,62%	252,14%	265,21%	253,76%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	44,58%	44,86%	46,30%	42,08%	44,90%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	30,83%	30,97%	31,65%	29,62%	30,99%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

\*Laba Neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.500.000.000 saham.

\*Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company with the number of issued and fully paid shares of 4,500,000,000 shares.

## Perdagangan Saham Perseroan

## Company Share Trading

2019						2018				
Quarter	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)
I	1.990	1.380	1.805	137.915.200	8.123	1.785	1.585	1.625	8.500.400	7.313
II	1.850	1.490	1.555	30.098.800	6.998	1.900	1.530	1.555	10.174.200	6.998
III	1.730	1.500	1.500	14.416.000	6.750	1.600	1.385	1.405	13.983.100	6.323
IV	1.530	1.305	1.395	18.126.400	6.278	1.500	1.345	1.390	20.600.300	6.255

## Pembagian Dividen Kas

## Cash Dividend Paid

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/ Final Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2016	Final	50	7 Juli 2017 July 7, 2017
2017	Final	40	6 Juli 2018 July 6, 2018
2018	Final	40	26 Juni 2019 June 26, 2019



## Laporan Keuangan Tahunan 2017-2019 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

### Ikhtisar Keuangan

#### Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2019	2018	2017	2016	2015	In million Rupiah except otherwise stated
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>
Penjualan Bersih	3.067.434	2.763.292	2.573.840	2.561.806	2.218.536	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.386.870)	(1.338.901)	(1.389.139)	(1.494.142)	(1.335.171)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	1.680.564	1.424.391	1.184.701	1.067.664	883.365	Gross Profit
Beban Usaha	(656.320)	(600.060)	(544.465)	(489.387)	(393.736)	Operating Expense
Laba Operasi	1.024.244	824.331	640.236	578.277	489.629	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	49.591	43.506	41.653	50.805	70.770	Other Income (Charges)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.073.835	867.837	681.889	629.082	560.399	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(266.146)	(203.988)	(148.090)	(148.557)	(122.924)	Income Tax Expense - Nett
Laba Tahun Berjalan	807.689	663.849	533.799	480.525	437.475	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	802.121	660.668	522.719	471.722	437.898	Total Comprehensive Income for the Year
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b>						<b>Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	807.689	663.849	533.799	480.525	437.474	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
<b>Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:</b>						<b>Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	802.121	660.668	522.719	471.722	437.897	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (angka penuh)	54,3	44,6	35,9	32,5	29	Earnings per Share (full amount)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset Lancar	1.716.235	1.543.597	1.628.901	1.794.125	1.707.439	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.820.663	1.794.031	1.529.297	1.193.489	1.088.672	Non Current Assets
Jumlah Aset	3.536.898	3.337.628	3.158.198	2.987.614	2.796.111	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	416.211	368.380	208.507	215.686	184.060	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	55.980	66.634	262.333	14.043	13.737	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	472.191	435.014	470.840	229.729	197.797	Total Liabilities
Ekuitas Neto	3.064.707	2.902.614	2.895.865	2.757.885	2.598.314	Total Equity, Net
Jumlah Asosiasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	Total Investment in Associates
<b>Rasio-Rasio</b>						<b>Ratios</b>
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	22,8%	19,9%	16,9%	16,1%	15,6%	Return on Assets
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas	26,4%	22,9%	18,4%	17,4%	16,8%	Return on Equity
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan	26,3%	24,0%	20,7%	18,8%	19,7%	Income to Revenue
Rasio Lancar	4,1	4,2	7,8	8,3	9,3	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,13	0,13	0,08	0,08	0,07	Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,15	0,15	0,09	0,08	0,08	Liabilities to Total Equity

**Lampiran 4.** Tabulasi Data Penelitian

No	Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi	Kode	Tahun	ROA (X1)	Firm Size (X2)	DER (Y)
				(%)	(Rp)	(%)
1	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk	DVLA	2017	9,9	21.22	0,47
			2018	11,9	21.24	0,40
			2019	12,1	21.33	0,40
2	PT. Indofarma Tbk	INAF	2017	3,02	14.24	191,55
			2018	2,27	14.18	190,42
			2019	0,58	14.14	174,08
3	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2017	4,49	15.80	122,12
			2018	4,34	16.24	173,24
			2019	(0,07)	16.73	147,58
4	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2017	14,47	16.63	2,27
			2018	13,54	16.71	2,33
			2019	12,37	16.82	4,89
5	PT. Merck Indonesia Tbk	MERK	2017	17,08	13.65	0,38
			2018	92,10	14.05	1,44
			2019	8,68	13.71	0,52
6	PT. Prydam Farmasi Tbk	PYFA	2017	4,47	11.98	46,58
			2018	4,52	12.14	57,29
			2019	4,90	12.16	52,96
7	PT. Tempo Scan Tbk	TSPC	2017	7,31	15.82	46,30
			2018	6,51	15.88	44,86
			2019	6,62	15.94	44,58
8	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2017	16,9	14.97	0,09
			2018	19,9	15.02	0,15
			2019	22,8	15.08	0,15

## Lampiran 5. Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	61.09248561
Most Extreme Differences	Absolute	.294
	Positive	.294
	Negative	-.117
Test Statistic		.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032		
	ROA	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036	.998	1.002
	Firm Size	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169	.998	1.002

a. Dependent Variable: DER

## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.171	63.93550	.877

a. Predictors: (Constant), Firm Size, ROA

b. Dependent Variable: DER

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032
	ROA	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036
	Firm Size	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169

a. Dependent Variable: DER

## Lampiran 6. Hasil SPSS Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032
	ROA (X1)	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036
	Firm Size (X2)	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169

a. Dependent Variable: DER (Y)

**Lampiran 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.171	63.93550

a. Predictors: (Constant), Firm Size (X2), ROA (X1)

**Lampiran 8.** Tabel Uji Parsial (Uji-T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	189.617	82.356		2.302	.032
	ROA (X1)	-1.659	.740	-.426	-2.240	.036
	Firm Size (X2)	-7.312	5.132	-.271	-1.425	.169

a. Dependent Variable: DER (Y)

**Lampiran 9.** Tabel Uji Simultan (Uji-F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27590.414	2	13795.207	3.375	.054 <sup>b</sup>
	Residual	85842.711	21	4087.748		
	Total	113433.125	23			

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), Firm Size (X2), ROA (X1)

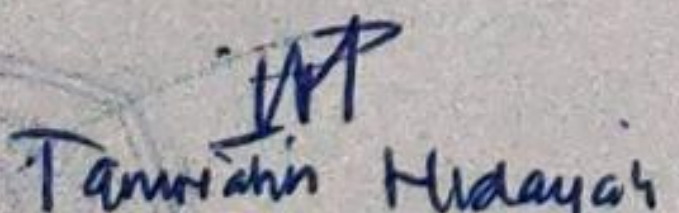
## LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Hendrawan Cipta Hartanto  
 NIM : 18104201  
 JURUSAN : Manajemen Bisnis  
 JUDUL : Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Aqustin HP	Perbaiki / semaike judul (baku use) Cele kem bali perlit F. test (simultan)	8/2022 6 Ace 29/22 6
2.	Haifa	- outline - data di besukan. - kesesuai simpul - uji tawis score - Analisis ?	18/6-2022 Hik 29/6-2022 Hik
1	Suwignyo W.	Perbaiki semai masukan dan catatan dlm pasrah skripsi	29/6-2022 Hik

JEMBER, 29-06-2022

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3-

  
Tamriah Hidayat